MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE MULTISENSORI PADA ANAK KELOMPOK A TK. DHARMA WANITA TOYORESMI NGASEM KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

ZULAEKAH
NPM: 12.1.01.11.0504 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Skripsi Oleh:

ZULAEKAH

NPM: 12.1.01.11.0504P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE MULTISENSORI PADA ANAK KELOMPOK A TK.DHARMA WANITA TOYORESMI NGASEM KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi Oleh:

ZULAEKAH

NPM: 12.1.01.11.0504P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE MULTISENSORI PADA ANAK KELOMPOK A TK.DHARMA WANITA TOYORESMI NGASEM KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE MULTISENSORI PADA ANAK KELOMPOK A TK. DHARMA WANITA TOYORESMI NGASEM KEDIRI

ZULAEKAH

12.1.01.11.0504P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Zulaekah.unp@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca permulaan anak kurang maksimal yang menyebabkan pembelajaran di dalam kelas kurang kondusif, dan kemampuan membaca permulaan anak menjadi rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah : Apakah dengan penerapan metode multisensori dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak ?

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita Toyoremi kec. Ngasem Kab. Kediri dengan jumlah 24 anak yang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan kerangka pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH), sedangkan instrument penelitiannya adalah lembar unjuk kerja, lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : (1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui metode multisensori terbukti meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, hal ini data dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang terus mengalami peningkatkan; (2) Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui metode multisensori pada kondisi awalnya hanya 29% anak yang memenuhi criteria ketuntasan belajar, pada siklus I meningkat menjadi 39,1%, dari 9 anak yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar, pada siklus II meningkat menjadi 54,1% dari 13 anak, pada siklus III meningkat menjadi 83,3% dari 20 anak yang memenuhi criteria ketuntasan belajar.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, Metode Multisensori.

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seseorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana dan memiliki nilai-nilai lebih di bandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas.

Baca atau membaca dapat di artikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar. Walaupun membaca di artikan demikian, tetapi secara khusus membaca di artikan mengerti tulisan. Sekarang bagaimana menjadikan anak membaca dengan baik? Untuk menjadikan anak mampu membaca yang terpenting di lakukan orang tua dan guru adalalah memilih media atau sarana dan metode yang dapat membantu mengasah kemampuannya dengan cara yang menyenangkan.

Corak pendidikan yang diberikan di TK menekankan esensi bermain bagi anak-anak, dengan memberikan metode yang sebagian besar menggunakan sistem bermain sambil belajar. Materi yang diberikan pun bervariasi, termasuk menjadikan anak siap belajar (ready to learn), yaitu siap belajar menghitung, membaca dan menulis (Suyanto, 2005:7). Mempersiapkan anak untuk belajar di usia ini diharapkan dapat memberi hasil yang baik, karena menurut Montessori (Hainstock , 2002 :7) di usia 3,5 - 4,5 tahun anak lebih mudah belajar menulis, dan di usia 4- 5 tahun anak lebih mudah membaca dan mengerti angka, karena menurutnya waktu terbaik untuk belajar membaca kira - kira bersamaan waktunya dengan anak belajar bicara, dan masa peka belajar anak terjadi pada rentang usia 3 hingga 5 tahun.

Penilaian kepandaian siswa pada usia 4 sampai 6 tahun seringkali dilihat pada kemampuan siswa dalam membaca kalimat yang sering dilihatnya. Kebahagiaan akan dirasakan oleh orang tua dan guru yang mengajar apabila siswa-siswanya pandai dalam membaca. Tetapi apabila pada usia tersebut siswa belum bisa membaca, maka orang tua akan marah,

guru ikut sedih dan memberikan stempel "bodoh" pada siswa tersebut karena dianggap kurang dalam kepandaiannya.

Kemampuan membaca bagi anak usia dini memang menjadi kebanggaan sendiri bagi orang tua, sebab kemampuan ini menjadikan anak didik siap dalam menerima materi pada jenjang Sekolah Dasar. Apalagi dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, seakan-akan anak dituntut untuk siap melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Karena anak yang mampu membaca berarti tidak akan tertinggal dalam memahami materi pelajaran yang lebih tinggi. Sebaliknya anak yang belum mampu membaca ini pertanda akan tertinggal dalam memahami materi pelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TK Dharma Wanita Toyoresmi Kecamatan Ngasem kabupaten Kediri, kemampuan membaca permulaan anak masih kurang dari harapan, artinya tingkat kemampuan membaca permulaan anak masih dibawah rata-rata. Perkembangan kemampuan membaca permulaan anak-anak di TK Dharma Wanita Toyoresmi Ngasem Kediri rata-rata 4% memperoleh nilai bintang 4, 54% mendapatkan nilai bintang 2 dan 3, dan 41% mendapatkan nilai bintang 1. Hal tersebut di sebabkan oleh banyak faktor antara lain pemanfaatan media atau alat peraga yang belum maksimal, metode yang di gunakan kurang sesuai sehingga membuat rendahnya minat dan daya konsentrasi anak dalam mengikuti. Untuk itu perlu adanya perbaikan pembelajaran melalui metode yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Tk Dharma Wanita Toyoremi. Untuk itu peneliti mencoba dengan metode multisensori, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemulaan anak yang diukur dengan kriteria nilai bintang 3-4.

Metode multisensori ini baik digunakan untuk anak-anak disleksia. Sementara jika melihat prinsip dari metode multisensori ini didalam penerapannya memiliki beberapa kelebihan dalam memperbaiki dan mempercepat proses membaca. Berdasarkan asumsi tersebut di atas maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh metode ini jika diterapkan pada anak-anak di sekolah formal. Oleh karena itu, peneliti memilih judul "Meningkatkan

kemampuan Membaca permulaan melalui metode multisensori pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Toyoresmi kecamatan Ngasem kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014"

II. METODE

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Subyek penelitian yang dipilih adalah siswa kelompok A di TK. Dharma Wanita Toyoresmi Ngasem, semester genap tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 24 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A di TK Dharma Wanita Toyoresmi jln. Mangun Karso desa Toyoresmi kecamatan Ngasem kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang segaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto, 2006:2-3).

PTK merupakan penelitian yang di lakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, 2008: 3) Arah dan tujuan PTK yang dilakukan guru adalah demi kepentingan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Karena itulah PTK harus berkaitan dengan pembelajaran. Tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari yang sebelumnya. Karena itu, ide yang dicobakan dalam PTK harus cemerlang dan guru sangat yakin bahwa hasil yang dicapai akan lebih baik.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan tindakan sesuai karakteristik PTK, prosedur yang dilakukan dari PTK ini dilakukan melalui perlakuan siklus pembelajaran khusus, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Desain penelitian ini beralur dari masalah awal, rancangan tindakan, pengamatan/ observasi, pelaksanaan tindakan, refleksi dan rencana tindakan siklus selanjutnya.

1. Perencanaan tindakan

   Perencanaan adalah kegiatan perancangan untuk memecahkan

masalah. Tahap perencanaan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH) dan materi dan media pembelajaran, menyusun indikator keberhasilan beserta instrument penelitian dan penilaian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur keberhasilan tindakan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan tindakan

   Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari perencanaan yang sudah dibuat. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai peneliti sekaligus bertindak sebagai pengamat. Dalam tahap pelaksanaan kemungkinan modifikasi tindakan (mengubah rancangan) masih boleh dilakukan asal sesuai dengan rancangan yang dikembangkan. sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya.

3. Pengamatan tindakan atau observasi

   Pengamatan atau observasi adalah kegiatan mengamati ketika proses pembelajaran terjadi bersamaan waktunya dengan pelaksaan tindakan. Obyek yang di amati adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan dan ketidakberhasilan seperti yang dituangkan dalam rencana tindakan. Hasil pengamatan di catat dalam lembar pengamatan sesuai dengan metode pengumpulan data yang ditentukan.

4. Refleksi Tindakan

   Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan untuk mengukur keberhasilan tindakan. Hasil revisi digunakan untuk bahan pertimbangan apakah revisi rencana siklus berikutnya dilakukan atau siklus dihentikan, karena sudah mencapai semua indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan rencana penelitian tindakan kelas (Action research), yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus). Hal ini mengacu pada pendapat (Wardani, 2007:5) bahwa, "penelitian tindakan kelas mengikuti proses siklus atau daur ulang mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi (perenungan, pemikiran, dan evaluasi)". Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari 3 siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Dimana masing- masing dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama). Siklus ini berkelanjutan dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas, guru terlibat langsung scara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di butuhkan
   a. Data tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Dharma Wanita Toyoresmi kecamatan Ngasem kabupaten Kediri
   b. Data tentang pelaksaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK di laksanakan
2. Teknik dan instumen yang di gunakan
   a. Data tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Dharma Wanita Toyoresmi kecamatan Ngasem kabupaten Kediri di kumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman unjuk kerja
      1) Kriteria penilaian :
         (1) Anak mendapatkan bintang empat jika : mampu membaca dengan benar tanpa bimbingan guru
         (2) Anak mendapatkan bintang tiga jika : mampu membaca dengan benar tapi masih perlu bimbingan guru
         (3) Anak mendapatkan bintang dua jika: kurang mampu membaca dengan benar
         (4) Anak mendapatkan bintang satu jika : tidak mampu membaca dengan benar

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar / pedoman observasi

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada saat penelitian dilaksanakan, dari 24 siswa kelas A TK Dharma Wanita Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun Pelajaran 2013-2014, seluruhnya masuk. Anak-anak telah siap melakukan kegiatan belajar, peralatan, sarana pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar juga telah disiapkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan tidak lupa seorang kolabolator telah siap mendampingi peneliti melakukan penelitian tindakan kelas.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

1) Menyiapkan Rencana Kegiatan Minggu (RKM) dengan tema pekerjaan
2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan sub tema macam-macam pekerjaan
3) Menyiapkan materi sesuai dengan rencana pembelajaran
4) Menyiapkan media pembelajaran berupa tulisan yang di tulis secara timbul dikertas manila
5) Menyiapkan lembar penilaian observasi dan rubik penilaian unjuk kerja

Sebagai persiapan pembelajaran, kelas dibuat dengan model kelompok. Dari 24 siswa yang ada dibuat menjadi 4 kelompok, dengan jumlah masing-masing kelompok terdiri dari 6 anak. setiap anak nantinya akan mendapatkan media kata yang akan di raba dan di baca.

b. Pelaksanaan Siklus I

Sesuai dengan rencana kegiatan, pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 4 Pebruari 2014, dengan tema kegiatan tentang pekerjaan dan Sub tema tentang macam-macam pekerjaan. Pada saat

kegiatan berlangsung terdapat satu siswa kelompok A yang tidak dapat hadir sehingga ada 23 siswa yang dapat melaksanakannya. Dan gambaran pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung seperti biasa. Setelah melakukan kegiatan awal sesuai RKH, pada tahap berikutnya dilakukakan kegiatan inti.
2) Penelitian dilakukan pada kegiatan inti, dimana pada kegiatan inti ada 3 macam kegiatan, antara lain yaitu :
   a) Melakukan perintah: meraba dan membaca kata " guru", "koki", "tani", "kuli"
   b) Memberi tanda √ pada gambar alat dokter
   c) Mencocok gambar dokter
3) Pada kegiatan melakukan perintah meraba dan membaca kata, peneliti melakukan tahapan penggunaan media kata yang di tulis secara timbul di kertas manila, sesuai dengan langkah-langkah sebagaimana tertera pada bab III, antara lain,
   a) tahap pengenalan huruf yang ada pada media kata
   b) anak diminta untuk menyebutkan huruf huruf (dalam media kata) dengan di raba
   c) anak di minta untuk membaca (media kata) dengan diraba
4) Setelah kegiatan inti selesai, dilakukan kegiatan akhir pembelajaran sesuai dengan urutan yang terdapat pada RKH.

c. Pengumpulan Data atau Pengamatan Siklus I

Pengumpulan data tentang hasil observasi pelaksanaan tindakan, dilakukan oleh kolabolator pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut disajikan tabel tentang hasil observasi pada saat pelaksanaan tindakan atau pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.1

Hasil Proses Pembelajaran Pada Siklus I Kelompok A TK Dharma Wanita Toyoresmi Kec.Ngasem Kab. Kediri

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RKH	√	
2	Guru memberikan materi sesuai dengan sub tema pembelajaran	√	
3	Guru menggunakan media pembelajaran	√	
4	Kegiatan pembelajaran guru sesuai dengan indikator yang ditentukan	√	
5	Kegiatan pembelajaran guru sesuai dengan waktu yang ditentukan	√	
6	Anak memperhatikan guru saat menyampaikan materi	√	
7	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	
8	Anak terlihat tertarik dengan media pembelajaran	√	
9	Anak terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran	√	
10	Anak banyak inisiatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	√	
11	Anak terlihat kreatif mengikuti kegiatan pembelajaran	√	
12	Anak melakukan kegiatan membaca permulaan dengan kemampuan masing-masing	√	
13	Anak terlihat senang dengan pembelajaran multisensori	√	

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. 2010. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta:RinekaCipta.

Ampuni, S. 2004. *Proses Kognitif dalam Pemahaman Bacaan.* Buletin Psikologi, VI, 2.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Atkinson, R.L.1999. *Pengantar Psikologi Jilid 1 - Edisi 11* (Alih Bahasa: Widjaja Kusuma). Jakarta: Interaksara.

Aqib, Zaenal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Yrama Media

Dhieni, N. 2008. *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hainstock, E. G. 2002. *Montessori untuk Anak Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delaprasta.

Poppyariyana, A.A. 2011. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Multisensori Pada Anak Kelompok A Di TK Masyitoh 1 Sragen" . (Online). tersedia: http://alvin-sidiq.blogspot.com/2011/12/PTK-metode-multisensori.html, di unduh 4 Januari 2014

Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara

Sessiani, L. A. 2007. "Pengaruh Metode Multisensori Dalam

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak TK (Studi Eksperimental Di 52 ABA Semarang)". (Online). tersedia: http//eprits.undip.ac.id/10438/1/lucky/Ade_S._M2A_003_07.html, di unduh 4 Januari 2014.

Suhardjono. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

Suyanto, S. 2005. *Dasar –dasar Pendidikan Anak Usia Din*i. Yogyakarta:Hikayat.

Tangada, J. 2003. *Memahami Otak.* Jakarta: Penerbit Buku Kompas

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1999.

Kamus Besar Bahasa Indonesia-Edisi Kedua, Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Balai Pustaka.

Walgito, B. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi

Yusuf, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar.* Solo: 3 Serangkai Pustaka Mandiri